

**ABSTRAK**

Penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Kritis dalam Poster Demonstrasi *Aksi Surabaya Menggugat*” ini bertujuan untuk menganalisis wacana dalam poster dengan menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough dan mendeskripsikan fungsi-fungsi bahasa menurut Halliday pada poster *Aksi Surabaya Menggugat*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan sumber data melalui unduhan media sosial instagram. Metode pengumpulan data menggunakan teknik simak, catat, dan wawancara. Data yang digunakan adalah poster propaganda yang dalam penelitian digolongkan berdasarkan fungsi-fungsi bahasa yang muncul yaitu fungsi instrumental, personal, heuristik, regulasi, interaksional, imajinatif, dan campuran. Dimensi tektual pada wacana poster *Aksi Surabaya Menggugat* dapat dianalisis melalui representasi anak kalimat, representasi kombinasi anak kalimat, relasi, dan identitas. Dimensi kewacanaan menunjukkan produksi teks dipengaruhi oleh latar belakang dan tujuan yang diinginkan anggota demonstran. Konsumsi teks ditunjukkan oleh respon khalayak pembaca, sasaran dari demonstran, dan pengguna media sosial. Dimensi praktik sosial budaya dalam analisis situasional dipengaruhi oleh konteks sosial yaitu konteks peristiwa dan konteks situasi selama aksi terjadi. Analisis institusional menunjukkan bahwa aksi didukung oleh pihak universitas. Akan tetapi, untuk pendanaan melalui pribadi dan sumbangan mahasiswa. Analisis sosial menunjukkan pengaruh lingkungan sekitar seperti wilayah Surabaya yang memiliki bahasa jawa *arek* yang terkesan frontal dan munculnya bahasa gaul yang diciptakan oleh kaum muda.

**Kata kunci:** *Aksi Surabaya Menggugat*, analisis wacana kritis, demonstrasi, poster.

**ABSTRACT**

Research that is titled "Analysis Discourse in Poster Demonstration the *Aksi Surabaya Menggugat*" is aimed to analyze the discourse in the poster by using the analysis of discourse critical Norman Fairclough and describes the functions of language by Halliday in the poster of *Aksi Surabaya Menggugat*. Methods that used in this method descriptive qualitative with the source of data via download media sosial instagram. The data collection method uses listening, note, and interview. The data used are propaganda posters which in this study are classified based on the functions of language that appear is functions instrumental, personal, representative, heuristic, regulatory, interactional, and imaginative. Dimensions textual indoscource poster *Aksi Surabaya Menggugat* can be analyzed through the representation of the sentence, the representation of a combination the sentence, relation, and identity. Dimensions discourse shows the production of text is affected by the background behind and objectives are desirable members of demonstrators. Consumption of text indicated by the response of audience reader, the target of the protesters, and the media sosial. Dimensions of the practice of social culture in the analysis of situational influenced by the context of of the social that is the context of the events and the context of the situation of the situation during the action happens. Institutional analysis shows that the action is supported by the university. Would however, for funding through private and donations student. Analysis of social indicate the influence of the environment around like the area of Surabaya has a language of Java *Arek* were impressed frontal and the emergence of language slang which was created by the young.

**Words key :** *Aksi Surabaya Menggugat*, the analysis of discourse critical, demonstration, poster.